

**KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
DENGAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI
SISWA MI MUHAMMADIYAH GEMBONG
KECAMATAN BOJONGSARI KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)**

**Oleh :
SEPTI SRI WAHYUNI
NIM. 1123305103**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : SEPTI SRI WAHYUNI

NIM : 1123305103

Jenjang : S- 1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Korelasi antara Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Gembong”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 12 Januari 2016

Saya yang menyatakan,



Materai 6000

Septi Sri Wahyuni
Septi Sri Wahyuni
NIM. 1123305103



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-63653,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
DENGAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA MI
MUHAMMADIYAH GEMBONG KECAMATAN BOJONGSARI
KABUPATEN PURBALINGGA**

Yang disusun oleh saudari : **Septi Sri Wahyuni NIM : 1123305103**, Program Studi :
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan : **Pendidikan Madrasah**,
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto,
telah diujikan pada tanggal : **28 Januari 2016** dan dinyatakan telah memenuhi syarat
untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan
Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,


Dr. Maria Ulpah, M.Si
NIP.: 19801115 200501 2 004

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Muhammad Nurhalim, S.Pd.I., M.Pd
NIP.: 19811221 200901 1 008

Penguji Utama,


Nurfuadi, M.Pd.I
NIP.: 19711021 200604 1 002

Mengetahui,
Dekan,




Khoirul Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Purwokerto

Di

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telah, arahan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Septi Sri Wahyuni

NIM : 1123305103

Judul : **KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA
PEMAHAMAN DENGAN KEMAMPUAN MENULIS
KARANGAN NARASI SISWA KELAS V MI
MUHAMMADIYAH GEMBONG**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S. Pd. I).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 12 Januari 2016

Pembimbing



Dr. Maria Ulpah, M. Si
NIP. 19801115 200501 2 004

**KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN
KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI
SISWA MI MUHAMMADIYAH GEMBONG
KECAMATAN BOJONGSARI KABUPATEN PURBALINGGA**

Septi Sri Wahyuni
1123305103

Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Kemampuan membaca pemahaman narasi siswa MI Muhammadiyah Gembong dapat dikatakan baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang sudah mencapai KKM. Berbeda dengan kemampuan menulis karangan narasi yang dapat dikatakan rendah. Permasalahan pada skripsi ini adalah Apakah Ada Korelasi Signifikan antara Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa MI Muhammadiyah Gembong Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca pemahaman, tingkat kemampuan menulis karangan narasi serta korelasi kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa MI Muhammadiyah Gembong.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Dalam hal ini hanya menggambarkan korelasi antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa MI Muhammadiyah Gembong. Lokasi penelitian di MI Muhammadiyah Gembong. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi MI Muhammadiyah Gembong. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus *product moment* dan menggunakan program SPSS 22.

Dengan hasil r hitung 0,287 dan r tabel 0,396 maka hasil penelitian ini menyatakan tidak ada korelasi yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa MI Muhammadiyah Gembong. Dengan kesimpulan bahwa hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis kerja (H_a) ditolak.

Kata kunci : korelasi, kemampuan membaca pemahaman, kemampuan menulis karangan narasi

MOTO

Knowing the world by reading, make the world know you by writing.



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

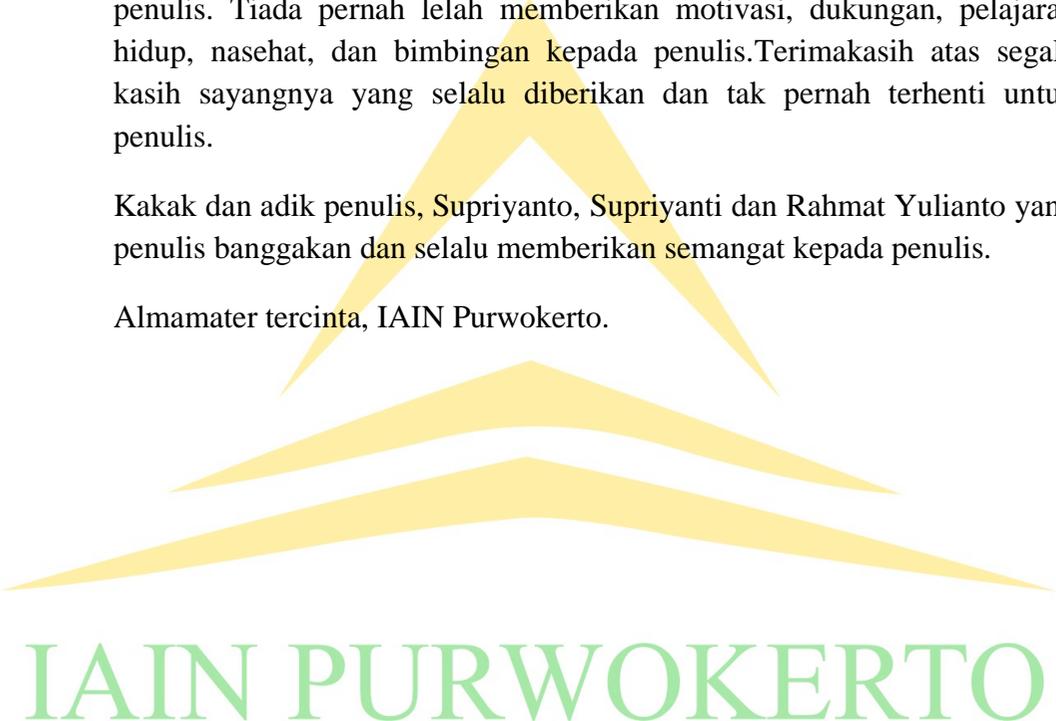
Sujud syukur ku sembahkan kepadaMu Dzat yang senantiasa memberi keterangan setelah kegelapan, memberi kelapangan setelah kesempitan, yang senantiasa memberi hamdallah pada akhir doa.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ayahanda Poniman dan Ibunda Sukirah, yang lewat doanya selalu teriring nama penulis. Lewat tiap tetesan peluhnya, hanya untuk kebahagiaan penulis. Tiada pernah lelah memberikan motivasi, dukungan, pelajaran hidup, nasehat, dan bimbingan kepada penulis. Terimakasih atas segala kasih sayangnya yang selalu diberikan dan tak pernah terhenti untuk penulis.

Kakak dan adik penulis, Supriyanto, Supriyanti dan Rahmat Yulianto yang penulis banggakan dan selalu memberikan semangat kepada penulis.

Almamater tercinta, IAIN Purwokerto.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul: “Korelasi antara Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi MI Muhammadiyah Gembong Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga”. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dengan terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I IAIN Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II IAIN Purwokerto
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III IAIN Purwokerto
5. Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dwi Priyanto, S. Ag., M. Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah IAIN Purwokerto.
7. Drs. Wahyu Budi Mulyono, Penasehat Akademik PGMI- C angkatan 2011/2012.
8. Dr. Maria Ulpah, M.Si, pembimbing skripsi penulis yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Segenap Dosen dan Karyawan IAIN Purwokerto, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pendidikan selama penulis *study* di IAIN Purwokerto.
10. Afif Yulianto, S.Pd.I., Kepala MI Muhammadiyah Gembong, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
11. Sehnur Imanudin, S.Pd.I guru kelas V di MI Muhammadiyah Gembong yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan penyusunan skripsi ini.
12. Segenap guru dan karyawan MI Muhammadiyah Gembong.
13. Febri Al Ashar, Diah Ayu Feri Sela, Anjar Setiowati, Dewi Setia Wati, Ismawati, Tiara Dini Arifah, Wakhyuningsih, Keti Sangadah, yang tak pernah lelah memberi bantuan dan semangatnya, tak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesah selain bersama orang-orang terbaik.
14. Teman sekaligus sahabat perjuangan di PGMI-C yang selama ini banyak memberikan warna dalam perjalanan kuliah penulis.
15. Racana Sunan Kalijaga-Cut Nyak Dien IAIN Purwokerto yang telah memberi berjuta pengalaman, kekeluargaan dan segala ilmunya dalam berproses
16. Pesantren Mahasiswa An Najah yang telah memberi banyak ilmu kepada penulis
17. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu-persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih, melainkan do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh.

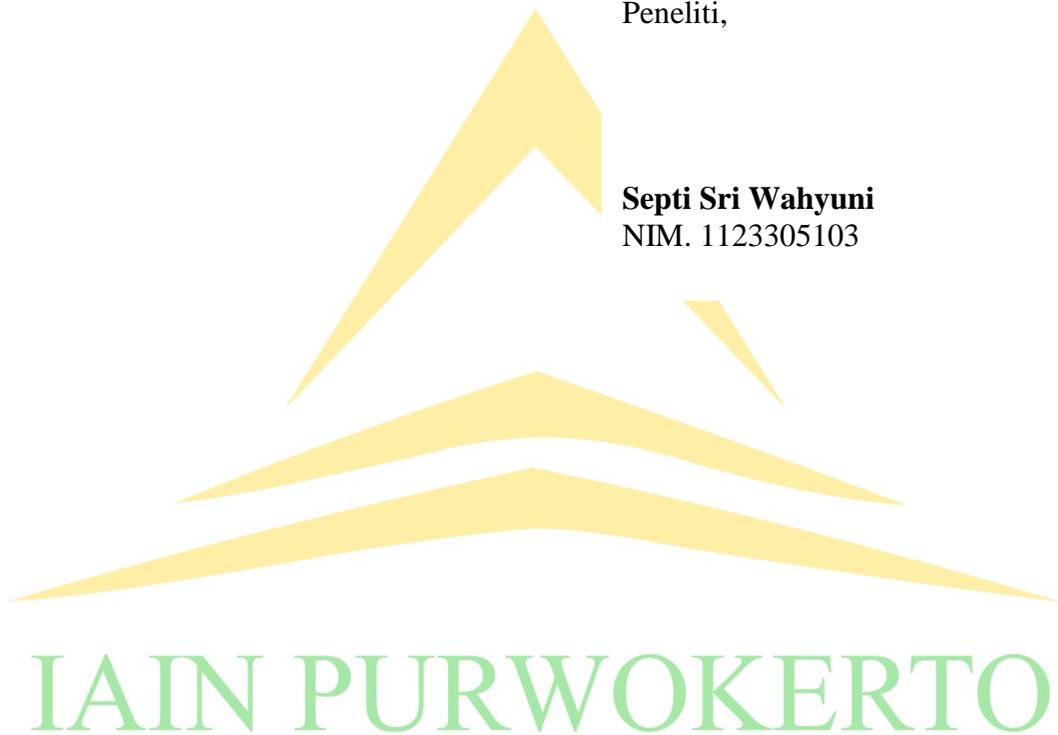
Akhirnya kepada Allah SWT, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Amin Amin Ya Rab...

Purwokerto, 12 Januari 2016

Peneliti,

Septi Sri Wahyuni
NIM. 1123305103



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL DAN BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka Kemampuan Membaca Pemahaman dan Kemampuan Menulis Karangan Narasi	11

B. Kerangka Teori	14
1. Membaca Pemahaman	14
a. Pengertian	14
b. Tujuan Membaca dan Membaca Pemahaman	17
c. Prinsip-prinsip Membaca Pemahaman.....	22
2. Menulis Karangan Narasi	27
a. Pengertian	27
b. Fungsi dan Tujuan Menulis	30
c. Faktor Kemampuan Menulis	31
d. Unsur Karangan Narasi	32
C. Korelasi Membaca dan Menulis	37
D. Rumusan Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel.....	41
1. Populasi Penelitian	41
2. Sampel Penelitian	42
D. Variabel	44
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	44
1. Metode Observasi	45
2. Metode Tes.....	46
3. Metode Dokumentasi	50

4. Metode Wawancara	51
F. Penyajian Data Penelitian	52
1. Instrumen Penelitian	52
2. Uji Coba Instrumen	53
3. Pemberian Skor	59
4. Uji Persyaratan Analisis Data	64
5. Taraf Koefisiensi Korelasi	65
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum.....	66
1. Profil Madrasah	66
2. Letak Geografis	66
3. Visi dan Misi	67
4. Struktur Organisasi	68
5. Keadaan Guru	69
6. Keadaan Siswa	69
7. Sarana dan Prasarana	70
B. Analisis Hasil Penelitian	71
1. Uji Coba Hasil Penelitian.....	71
a. Uji Validitas Soal	71
b. Uji Reliabilitas Soal	75
c. Daya Beda Soal	78
2. Uji Normalitas.....	80
3. Analisis Data	81

C. Pembahasan Hasil Penelitian	83
--------------------------------------	----

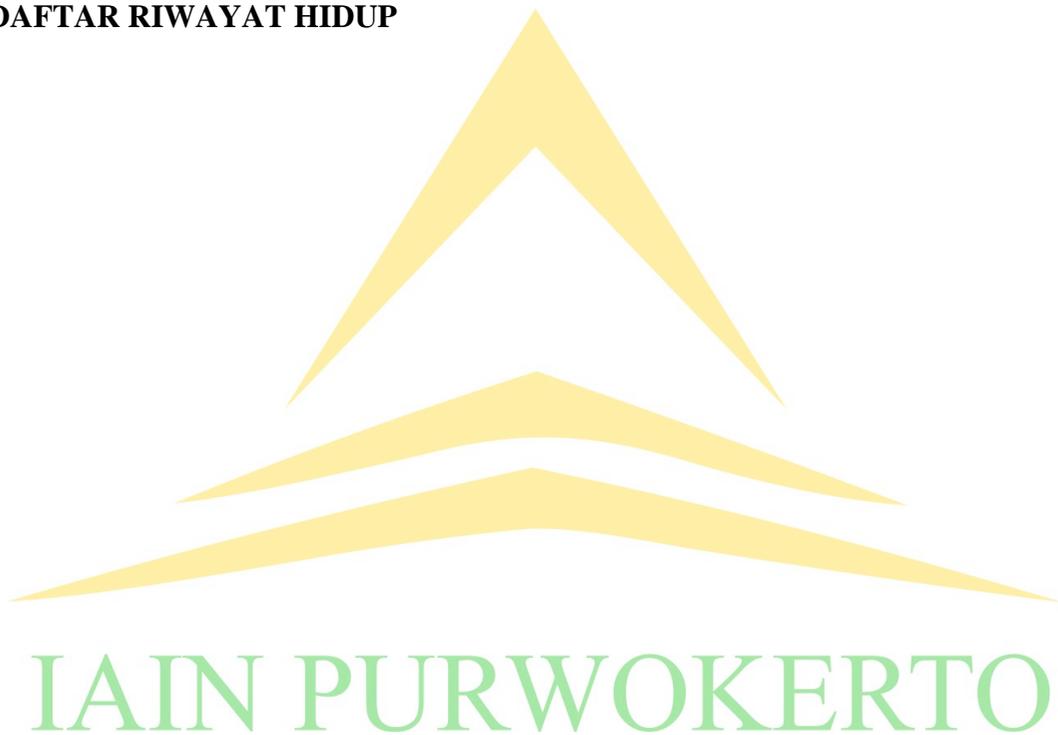
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Daftar Nama Guru MI Muhammadiyah Gembong,
- Tabel 2 Populasi Siswa MI Muhammadiyah Gembong Tahun 2015/2016,
- Tabel 3 Daftar Perlengkapan Pendukung Pembelajaran,
- Tabel 4 Daftar Perlengkapan Pendukung Lainnya,
- Tabel 5 Hasil Uji Validitas Soal Membaca Pemahaman Tes ke- 1,
- Tabel 6 Hasil Uji Validitas Soal Menulis Karangan Tes ke- 1,
- Tabel 7 Hasil Uji Validitas Soal Membaca Pemahaman Tes ke- 2,
- Tabel 8 Hasil Uji Validitas Soal Menulis Karangan Tes ke- 2,
- Tabel 9 Hasil Uji Validitas Soal Membaca Pemahaman Tes ke- 3,
- Tabel 10 Hasil Uji Validitas Soal Menulis Karangan Tes ke- 3,
- Tabel 11 Hasil Uji Reliabilitas Soal Membaca Pemahaman pada Tes Ke- 1,
- Tabel 12 Hasil Uji Reliabilitas Soal Menulis Karangan pada Tes Ke- 1,
- Tabel 13 Hasil Uji Reliabilitas Soal Membaca Pemahaman pada Tes Ke- 2,
- Tabel 14 Hasil Uji Reliabilitas Soal Menulis Karangan pada Tes Ke- 2,
- Tabel 15 Hasil Uji Reliabilitas Soal Membaca Pemahaman pada Tes Ke- 3,
- Tabel 16 Hasil Uji Reliabilitas Soal Menulis Karangan pada Tes Ke- 3,
- Tabel 17 Daya Beda antar Soal Membaca Pemahaman pada Tes ke- 1,
- Tabel 18 Daya Beda antar Soal Menulis Karangan pada Tes ke- 1,
- Tabel 19 Daya Beda antar Soal Membaca Pemahaman pada Tes ke- 2,
- Tabel 20 Daya Beda antar Soal Menulis Karangan pada Tes ke- 2,
- Tabel 21 Daya Beda antar Soal Membaca Pemahaman pada Tes ke- 3,

Tabel 22 Daya Beda antar Soal Menulis Karangan pada Tes ke- 3,

Tabel 23 Hasil Tes Normalitas,

Tabel 24 Hasil Korelasi

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Gembong



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabel Validasi Membaca Pemahaman
- Lampiran 2 Tabel Validasi Menulis Karangan
- Lampiran 3 Soal Membaca Pemahaman dan Menulis Karangan Narasi
- Lampiran 4 Dokumentasi Foto Penelitian
- Lampiran 5 Jadwal Penelitian
- Lampiran 6 Surat Ijin Riset Individual
- Lampiran 7 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8 Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9 Surat Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 10 Surat Pembimbing Skripsi
- Lampiran 11 Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 12 Blangko Persetujuan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 13 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 14 Rekomendasi Munaqosyah Skripsi
- Lampiran 15 Sertifikat Workshop Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan
Kualitatif
- Lampiran 16 Sertifikat BTA- PPI
- Lampiran 17 Sertifikat Seminar Regional Transformasi Nilai Budaya Jawa dalam
Pendidikan
- Lampiran 18 Sertifikat Kursus Mahir Pramuka Tingkat Dasar
- Lampiran 19 Sertifikat OPAK

Lampiran 20 Sertifikat Training Calon Guru MI

Lampiran 21 Sertifikat Seminar Nasional Implementasi Kurikulum 2013

Lampiran 22 Sertifikat KKN

Lampiran 23 Sertifikat PPL II

Lampiran 24 Sertifikat Bahasa Inggris

Lampiran 25 Sertifikat Bahasa Arab



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan juga diartikan sebagai upaya manusia secara historis turun-temurun, yang merasa dirinya terpancang untuk mencari kebenaran atau kesempurnaan hidup.¹

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia serta bertanggung jawab.²

Dalam usaha pembaharuan dan peningkatan mutu pendidikan itu, peningkatan mutu pengajaran bahasa dalam hal ini Bahasa Indonesia merupakan

¹ Agus N. Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 17.

² UU RI Nomor 20 Tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, (Bandung: Kencana, 2003)

salah satu hal penting. Hal itu sejalan dengan fungsi bahasa Indonesia antara lain sebagai bahasa pengantar pendidikan disemua jenis dan jenjang pendidikan di Indonesia.

Secara umum bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik. Bahasa juga merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang study. Pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaannya, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Bahasa juga berfungsi sebagai alat untuk menyatakan ekspresi, alat komunikasi, alat untuk mengadakan integrasi dan adaptasi sosial, dan sebagai alat untuk mengadakan kontrol sosial.³

Pembelajaran bahasa Indonesia terdiri dari empat aspek kemampuan berbahasa. Keempat aspek kemampuan tersebut meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam praktek berbahasa seseorang, keempat kemampuan tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisah-pisahkan.

Pembelajaran bahasa Indonesia tidak lepas dari kegiatan membaca, salah satunya adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman merupakan salah

³ Gorys Keraf, *Komposisi*, (Jakarta: Ikrar Mandiriabadi, 1997), hlm. 3-6

satu kegiatan yang penting dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan, informasi, serta memperoleh hiburan. Karena dengan membaca dapat membantu siswa untuk memahami setiap maksud yang disampaikan dalam bentuk tulisan. Dengan membaca pemahaman siswa dilatih untuk mengingat, meneliti kata-kata istilah dan memaknainya. Selain itu, membaca juga akan menambah ilmu, memperluas wawasan, serta membantu siswa menemukan informasi yang belum diketahuinya.

Membaca pemahaman merupakan suatu proses kegiatan membaca yang berusaha memahami isi bacaan/teks secara menyeluruh, pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan.⁴

Selain kemampuan membaca, salah satu aspek keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang juga sangat penting adalah kemampuan menulis. Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipakai oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut.⁵

Menulis sangat penting bagi siswa karena dengan menulis dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian, serta merangsang kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

⁴ Samsu Somadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 10-11

⁵ Henry Guntur Tarigan, *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1981), hlm. 21

Secara tidak sadar, seseorang telah memperoleh banyak pengetahuan, pengalaman, kaca banding, dan bahkan ilmu dari hasil bacaannya. Satu hal lagi yang mungkin juga tanpa disadari pembaca ialah berkembangnya kemampuan berbahasa, seperti kekayaan kosakata, mengenal berbagai bentuk kalimat, dan sebagainya sehingga si pembaca semakin lama semakin kaya bahasanya. Dengan kekayaan bahasa inilah modal dasar seorang penulis kelak dalam mengembangkan karirnya. Dengan kata lain, orang yang banyak membaca, kemampuan berbahasanya bisa berkembang melebihi rata-rata yang dimiliki orang kebanyakan.⁶

Antara menulis dan membaca terdapat hubungan yang sangat erat. Bila kita menuliskan sesuatu, pada prinsipnya ingin agar tulisan itu dibaca oleh orang lain; paling sedikit dapat kita baca sendiri pada saat lain”.⁷

Kemampuan membaca dan kemampuan menulis terdapat hubungan sebagai berikut:⁸ Secara tidak sadar, seseorang telah memperoleh banyak pengetahuan, pengalaman, kaca banding, dan bahkan ilmu dari hasil bacaannya. Satu hal lagi yang mungkin juga tanpa disadari pembaca ialah berkembangnya kemampuan berbahasa, seperti kekayaan kosakata, mengenal berbagai bentuk kalimat, dan sebagainya sehingga pembaca semakin lama semakin kaya bahasanya. Kekayaan bahasa inilah yang menjadi modal dasar seorang penulis kelak dalam mengembangkan karirnya. Orang yang banyak membaca,

⁶ Haris Effendi Thahar, *Menulis Kreatif: Panduan Bagi Pemula*, (Padang: UNP Press, 2008), hlm. 11

⁷ Henry Guntur Tarigan, *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 4

⁸ Harris Thahar, *Menulis Kreatif: Panduan Bagi Pemula*, (Padang: UNP Press, 2008), hlm.11.

kemampuan berbahasanya bisa berkembang melebihi rata-rata yang dimiliki orang kebanyakan.

Untuk menghasilkan sebuah tulisan yang baik, maka seseorang haruslah banyak membaca, salah satunya adalah membaca pemahaman. Dengan membaca pemahaman banyak sekali manfaat yang diperoleh untuk meningkatkan keterampilan menulis yaitu membaca memperluas wawasan dan pengetahuan, meningkatkan dan melatih daya pikir, membaca dapat memperkaya kosa kata, pilihan kalimat, sehingga mudah untuk menuangkan ide-ide dan gagasan dalam sebuah tulisan yaitu khususnya dalam menulis karangan narasi. Semakin sering siswa membaca maka hasil menulis karangan narasi semakin baik.

Membaca dalam dunia pendidikan merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa sehingga perlu dikuasai oleh siswa karena membaca merupakan keterampilan penting untuk menunjang proses pembelajaran. Siswa dapat menyerap informasi dan memahami ide-ide yang terdapat dalam bacaan melalui membaca. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.⁹

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang penting untuk dikuasai. Hal itu disebabkan dalam proses pembelajaran di sekolah, menulis memiliki peranan yang penting. Semua mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa tidak terlepas dari kegiatan menulis.

⁹ Henry Guntur Tarigan, *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1981), hlm. 7

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Sehnur Imanudin, S. Pd. I guru bahasa Indonesia kelas V MI Muhammadiyah Gembong Kabupaten Purbalingga pada tanggal 24 Oktober 2015, salah satu keterampilan menulis yang dapat menentukan keberhasilan berbahasa tulis siswa tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 kelas V Sekolah Dasar dengan Standar Kompetensi yaitu mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam karangan, surat undangan, dan dialog tertulis. Maka sesuai kompetensi dasarnya adalah menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan. Diketahui bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia sudah berlangsung dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa yang 80% sudah mencapai KKM yaitu 70. Namun menurut beliau, kemampuan membaca pemahaman siswa lebih baik dibanding kemampuan menulis karangan narasi. Kegiatan pembelajaran menulis karangan di kelas V semester 1 siswa dituntut untuk membuat sebuah karangan berdasarkan pengalaman pribadi mereka. Dalam kegiatan menulis siswa membuat sebuah karangan berdasarkan pemikiran mereka sendiri dan kurang memperhatikan kaidah penulisan, siswa cenderung masih mengalami kebingungan ketika menggunakan kosakata, dan siswa masih merasa kesulitan untuk menuangkan gagasan mereka dalam bentuk tulisan, sehingga hasil karangan yang dihasilkan masih kurang sempurna.

Bertolak dari latar belakang itulah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti tentang korelasi antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis karangan narasi. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel

yang penulis teliti yaitu kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan menulis karangan narasi siswa.

B. Definisi Operasional

1. Korelasi

Penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lain. Hubungan variabel-variabel itu terjadi pada satu kelompok.¹⁰

Pada penelitian ini, yang menjadi korelasi atau hubungan yaitu hubungan antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis karangan narasi.

2. Kemampuan Membaca Pemahaman

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan dan kekuatan untuk melakukan sesuatu.¹¹

Membaca pemahaman merupakan suatu proses kegiatan membaca yang berusaha memahami isi bacaan/teks secara menyeluruh, pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan.¹²

Pada penelitian ini yang dimaksud dengan kemampuan membaca pemahaman adalah kemampuan siswa dalam membaca dan memperoleh isi, wawasan atau pengetahuan dari bacaan.

¹⁰ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 177

¹¹ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm.708

¹² Samsu Somadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 10-11

3. Kemampuan Menulis Karangan Narasi

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipakai oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut.¹³

Karangan narasi merupakan jenis karangan yang bercerita, baik berdasarkan pengalaman, pengamatan, maupun khayalan. Karangan Narasi adalah ragam wacana yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa.

Pada penelitian ini yang dimaksud kemampuan menulis karangan narasi adalah kemampuan siswa menggunakan Bahasa Indonesia dalam menulis sebuah karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dari batasan-batasan istilah di atas, maka yang dimaksud peneliti dengan judul “Korelasi antara Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa MI Muhammadiyah Gembong Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga” adalah suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana hubungan antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa MI Muhammadiyah Gembong Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat dijadikan fokus dalam penelitian adalah “Apakah ada Korelasi antara Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Menulis Karangan

¹³ Henry Guntur Tarigan, *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1981), hlm. 21

Narasi Siswa MI Muhammadiyah Gembong Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis narasi siswa MI Muhammadiyah Gembong kecamatan Bojongsari kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

1) Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritik sekurang-kurangnya dapat memberikan informasi tentang korelasi antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis karangan narasi.

2) Untuk mengetahui penerapan kemampuan menulis karangan narasi mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa MI Muhammadiyah Gembong.

b. Secara Praktis

Secara praktek penelitian ini dapat mengetahui ada atau tidak korelasi antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa MI Muhammadiyah Gembong.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman terhadap skripsi ini, penulis membagi skripsi ini menjadi empat bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Sebelum bab pertama ada bagian awal skripsi yang terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Adapun sistematika dari kelima bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II adalah Landasan Teori, meliputi: Kajian Pustaka Kemampuan Membaca Pemahaman dan Kemampuan Menulis Karangan Narasi, Kerangka Teori, Korelasi Membaca dan Menulis, Rumusan Hipotesis.

Bab III adalah Metode Penelitian, meliputi: Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi Penelitian, Sampel Penelitian, Variabel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data Penelitian, dan Penyajian Data Penelitian.

Bab IV adalah Pembahasan Hasil Penelitian, meliputi: Gambaran Umum MI Muhammadiyah Gembong, Analisis Data Penelitian, dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V adalah Penutup, meliputi: Kesimpulan dan Saran serta di akhiri daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian dan penjelasan sebagaimana tersebutkan di pembahasan-pembahasan sebelumnya mengenai korelasi kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa MI Muhammadiyah Gembong Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga, dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V MI Muhammadiyah Gembong.

Diperoleh hasil r hitung sebesar 0,287 menunjukkan bahwa r hitung lebih kecil daripada r tabel yang mempunyai nilai 0,396. Hasil ini tergolong ke dalam tingkat korelasi ***rendah***.

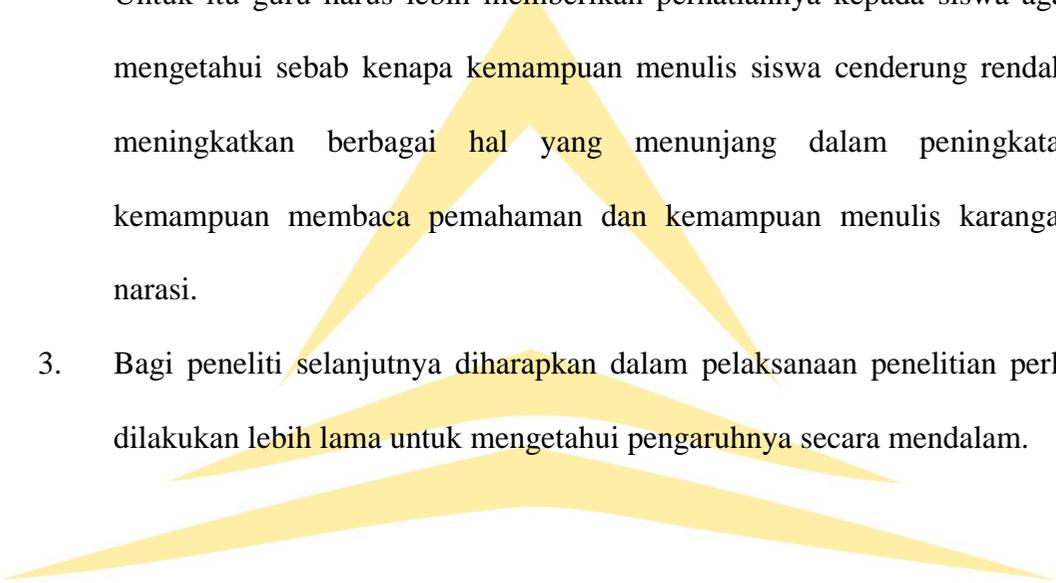
B. Saran

Sehubungan telah diadakannya penelitian tentang korelasi antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa MI Muhammadiyah Gembong kecamatan Bojongsari kabupaten Purbalingga, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MI Muhammadiyah Gembong, dengan hasil penelitian yang menunjukkan tidak ada korelasi signifikan antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa MI

Muhammadiyah Gembong, hal ini bertolakbelakang dengan teori yang menyebutkan adanya korelasi atau hubungan antara membaca dengan menulis. Maka agar lebih memberikan fasilitas dan pengawasan guna lebih meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa.

2. Bagi Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, peran guru dalam pembelajaran sangatlah penting terutama dalam meningkatkan prestasi. Untuk itu guru harus lebih memberikan perhatiannya kepada siswa agar mengetahui sebab kenapa kemampuan menulis siswa cenderung rendah, meningkatkan berbagai hal yang menunjang dalam peningkatan kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan menulis karangan narasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dalam pelaksanaan penelitian perlu dilakukan lebih lama untuk mengetahui pengaruhnya secara mendalam.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Amiruddin, Zen. 2010. *Statistik Pendidikan*, Yogyakarta: Teras
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- , 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Cahyani, Isah dan Hodijah. 2007. *Kemampuan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, Bandung: UPI Press
- Cahyo, N. Agus. 2013. *Panduan Aplikasi Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*, Yogyakarta: Diva Press
- Keraf, Gorys. 1997, *Komposisi*, Jakarta: Ikrar Mandiriabadi
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2011. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, Bandung: Alfabeta
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras
- Tarigan, Henry Guntur. 1981. *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa
- , 2008. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa
- Thahar, Haris Effendi. 2008. *Menulis Kreatif: Panduan Bagi Pemula*, Padang: UNP Press

UU RI Nomor 20 Tahun 2003. *tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*,
Bandung: Kencana



IAIN PURWOKERTO